

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini banyaknya kebutuhan manusia semakin meningkat. Dengan seiring waktu, manusia cenderung berperilaku konsumtif dan memunculkan kebutuhan yang tidak terduga sehingga membutuhkan dana yang besar, seperti kebutuhan teknologi untuk mencapai ekstensi diri, kebutuhan memiliki rumah, mobil, sampai kebutuhan untuk hiburan. Manusia cenderung mudah termotivasi dari orang lain untuk mengumpulkan sejumlah dana sehingga kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat tercapai. Sehingga dibutuhkan dana yang besar untuk digunakan dalam waktu jangka panjang.

Investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Irham Fahmi, 2015: 2). Bentuk-bentuk investasi dibagi menjadi dua yaitu investasi pada aset riil dan investasi pada aset finansial (Irham Fahmi, 2015: 3). Aset riil merupakan aktiva berwujud yang nyata dan dapat dimanfaatkan secara langsung seperti rumah, peralatan dan persediaan. Sedangkan aset finansial merupakan aktiva yang dimiliki sebagai simpanan yang akan digunakan di masa yang akan datang seperti saham, obligasi dan reksadana. Namun ada pula yang menempatkan dana pada pasar uang yaitu pada akun bank, contohnya investasi pada tabungan, giro, dan deposito.

Pemilihan jenis investasi dapat dipengaruhi berbagai faktor yaitu seperti literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan. Literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi (I Putu Santika, dkk; 2015). Literasi keuangan atau *financial literacy* berkaitan erat dengan manajemen keuangan secara individu atau pribadi yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset dengan baik. Pengetahuan keuangan sangat penting untuk meningkatkan taraf hidup seseorang untuk memiliki masa depan yang baik salah satunya yaitu menginvestasikan sumber pendapatan yang didapat oleh individu dilakukan dengan pilihan ragam investasi. Literasi keuangan dapat diperoleh melalui seminar, pelatihan, keluarga, teman, tempat kerja, sampai pengalaman. Literasi keuangan ini seharusnya berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam mengelola keuangan dan keputusan investasi yang dibuat. Semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin bijak orang tersebut dalam membuat keputusan keuangan (Lusardi dan Mitchel, 2007).

Menurut Sofi Ariani, dkk (2015), literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dan keterampilan untuk menerapkan pengetahuan keuangan tersebut. Hasil dari penelitian tersebut menemukan bahwa tingkat literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pemilihan jenis investasi karena investor tidak memerlukan tingkat pengetahuan untuk memilih jenis investasi yang dipilih. Namun menurut I Putu Santika, dkk (2016), literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, karena seseorang

dengan pemahaman literasi keuangan yang baik akan berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi yang memiliki risiko tinggi.

Faktor selanjutnya yaitu tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan juga dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih jenis investasi. Dalam hal ini, semakin tinggi pendidikan seseorang maka seseorang tersebut akan memahami risiko-risiko investasi serta keuntungannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai maka semakin banyak pengetahuan yang didapat sehingga dalam bertindak mengambil keputusan akan lebih teliti dalam mempertimbangkan segala keputusan seperti keputusan memilih investasi dan mampu menganalisa serta memperhitungkan risiko yang dihadapi. Semakin tinggi tingkat pendidikan, yang merupakan refleksi dari literasi keuangan, semakin besar kemungkinan investor menempatkan dananya pada instrumen pasar modal yang lebih berisiko dibanding pada instrumen perbankan yang relatif aman (Reilly dan Brown, 2006).

Menurut David Rudiyanto (2014), seseorang yang memiliki pendidikan terakhir SMA, diploma, dan S1 cenderung menempatkan dananya pada deposito, sedangkan seseorang dengan pendidikan terakhir S2 lebih memilih menempatkan dananya pada saham, reksadana saham, dan saham. Sehingga hasil penelitian tersebut menemukan bahwa adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan pemilihan jenis investasi.

Pada faktor pendapatan diperkirakan juga akan mempengaruhi individu dalam memilih jenis investasi. Pendapatan menjadi faktor paling utama yang dipertimbangkan seseorang dalam mengalokasikan pengeluarannya salah satunya

mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan untuk memilih jenis investasi. Seseorang yang cenderung berusia dibawah 25 tahun memiliki penghasilan yang lebih sedikit daripada mereka yang berusia diatas 25 tahun. Hal ini dikarenakan banyaknya pengalaman yang matang yang telah didapat apabila telah lama berkerja pada satu bidang. Investor yang mempunyai penghasilan lebih sedikit cenderung menjadi investor yang menghindari risiko (Lutfi, 2010). Hal tersebut terjadi karena dana yang dimiliki investor dengan penghasilan lebih sedikit akan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan hidup daripada diinvestasikan ke beberapa asset.

Menurut David Rudiyanto (2014), seseorang dengan pendapatan diatas Rp.10.000.000 cenderung menempatkan dananya pada deposito, properti, saham, dan reksadana saham. Sehingga hasil dari penelitian ini menemukan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap pemilihan jenis investasi. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Rajdev (2013), seseorang dengan berpendapatan yang lebih rendah lebih suka menabung sedangkan seseorang dengan pendapatan yang lebih tinggi lebih memilih investasi pada saham, obligasi, dan emas. Sehingga hasil dari penelitian ini menemukan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap pemilihan jenis investasi.

Sidoarjo merupakan kota metropolitan dengan UMR Daerah Sidoarjo sebesar Rp.3.290.800 perbulan (www.gajiumr.Com), diakses pada tanggal 16 Oktober 2017), sehingga peneliti ingin mengetahui seberapa besar masyarakat Sidoarjo mengalokasikan dananya untuk berinvestasi pada akun bank maupun pada instrumen pasar modal. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan

penelitian dengan judul, “Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Pemilihan Jenis Investasi Pada Masyarakat Sidoarjo”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut rumusan masalah penelitian ini:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pemilihan jenis investasi?
2. Apakah terdapat perbedaan terhadap pemilihan jenis investasi berdasarkan tingkat pendidikan?
3. Apakah terdapat perbedaan terhadap pemilihan jenis investasi berdasarkan tingkat pendapatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk menguji pengaruh positif literasi keuangan terhadap pemilihan jenis investasi.
2. Untuk menguji adanya perbedaan pemilihan jenis investasi berdasarkan tingkat pendidikan.
3. Untuk menguji adanya perbedaan pemilihan jenis investasi berdasarkan tingkat pendapatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut, diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi penulis tentang pengaruh literasi keuangan, tingkat Pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap pemilihan jenis investasi.

2. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan tambahan pengetahuan untuk pembaca dan menjadi bahan referensi maupun rujukan bagi peneliti berikutnya yang mungkin ingin menggunakan judul yang masih berkaitan dengan penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menambah bekal penelitian dalam menentukan investasi yang sesuai dengan karakteristik peneliti dan menambah pengetahuan peneliti di bidang investasi khususnya dalam hal menganalisis karakteristik seseorang dalam pemilihan jenis investasi.

4. Bagi STIE PERBANAS Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur, khususnya mengenai pengaruh literasi keuangan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap pemilihan jenis investasi.

5. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jenis investasi sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan modalnya atau berinvestasi.

1.5 Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penelitian terdapat lima bab yang di dalamnya berisikan sub bab tentang uraian penjelasan, Sistematika penelitian ini adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan secara jelas mengenai penelitian yang akan dibahas, melalui latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai garis besar tentang responden peneliti dari aspek demografi, baik jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan

sebagainya serta hasil analisis dari analisis penelitian. Isi dari bab ini meliputi gambaran subyek penelitian dan analisis data.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Isi dari bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

